

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Desain dalam riset ini peneliti memakai jenis riset kuantitatif deskriptif. Menurut Notoarmodjo (2010), jenis riset kuantitatif deskriptif dipakai untuk evaluasi keadaan atau situasi dalam pelaksanaan program pada era ini, hasilnya digunakan untuk membuat rencana tersebut. Penelitian deskriptif diarahkan buat menguraikan dan menjelaskan atau mendefinisihkan keadaan dalam suatu komunitas atau masyarakat. Metode deskriptif tujuan penelitiannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, faktual yang akurat mengenai fakta yang berkaitan kelompok kesehatan orang atau hidup di satu lingkungan tersebut. (Notoatmodjo,2010). Riset ini bertujuan untuk *menggambarkan kemampuan bidan dalam pelayanan ANC di era pandemi covid-19 di SSK Comoro municipio de Dili Timor Leste.*

B. Tempat Penelitian.

Tempat **penelitian** di Sentru Saude Komunitaria (SSK) Comoro Municipio de Dili, Dili-Timor Leste dan dilakukan pada bulan januari 2022.

C. Subyek Riset

1. Populasi

Komunitas riset merupakan daerah umum terdiri dari obyektif dan subyektif serta memiliki ciri khas, telah ditetapkan oleh peneliti agar bisa diteliti selanjutnya diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Bidan bekerja pada wilayah Sentru Saude Komunitaria (SSK) Comoro baik yang bekerja di SSK sendiri maupun di Postu Saude (PS), dijadikan populasi penelitian, dan jumlah populasi yang akan diteliti 30 bidan.

2. Sampel

Specimen adalah bagian dari jumlah komunitas yang akan di

teliti serta ditafsirkan akan mengatasnamakan seluruh komunitas (Notoatmodjo,2010). Specimen dalam riset ini adalah semua bidan yang bekerja pada wilayah SSK Comoro (bidan SSK dan bidan PS) total 30 specimen.

Metode pengambilan specimen pada riset ini adalah pengambilan sampel total, dimana semua komuitas adalah specimen sebanyak 30 bidan di wilayah kerja SSK Comoro.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kinerja bidan dalam pelayanan ANC	Hasil kerja bidan yang dinilai dari kualitas, komuikasi, Kapabilitas, kecepatan dan inisiatif dalam memberikan pelayanan ANc pada masa pandemic Covid 19	Kuesioner Sejumlah 30 soal Cara penilaian : 4 :Setuju 3 :sering 2 :kadang-kadang 1 :tidak pernah	Kinerja Baik ; skor : \geq 83,4 Kinerja Kurang : skor < 83,4	Nominal
	Sub variabel kualitas pelayanan Kemampuan bidan dalam memberikan pelayanan ANC	Kuesioner sejumlah 2 soal	Kinerja Baik ; skor : \geq 8 Kinerja Kurang : skor < 8	Nominal

	sesuai sesuai standar new normal di era pandemi covid-19			
	Subvariabel komunikasi bidan bisa mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi dalam pelayanan ANC di era new normal pandemi covid-19	Kuesioner sejumlah 5 soal	Kinerja Baik ; skor : ≥ 18 Kinerja Kurang : skor < 18	Nominal
	Subvariabel Kapabilitas : Bidan mampu menerapkan kemampuannya dalam menerapkan standar pelayanan ANC sesuai standar new normal pandemi covid-19.	Kuesioner berjumlah 6 soal	Kinerja Baik ; skor : ≥ 24 Kinerja Kurang : skor < 24	Nominal
	Subvariabel	Kuesioner	Kinerja Baik	Nominal

	Kecepatan: bidan dalam melakukan pekerjaan harus sesuai dengan ketepatan waktu	berjumlah 6 soal	; skor : ≥ 23 Kinerja Kurang : skor < 23	
	Subvariabel Inisiatif memunculkan ide-ide baru untuk memberikan pelayanan ANC dalam new normal pandemi covid-19.	Kuesioner berjumlah 6 soal	Kinerja Baik ; skor : ≥ 12 Kinerja Kurang : skor < 12	Nominal

E. Pengumpulan Data

1) Sumber data serta metode pengumpulan data.

Primary data adalah didapatkan dari sumber aslinya. Data primary adalah data yang dihimpun secara langsung oleh peneliti seperti hasil pengisian angket atau wawancara (Widiyoko, 2017). Data primer pada penelitian ini dikumpulkan melalui pembagian kuesioner pada responden dengan menggunakan pertanyaan tertutup Responden pada riset ini adalah bidan SSK serta bidan yang bekerja di wilayah SSK Comoro municipio de Dili Timor Leste.

2) Instrumen Pengumpulan Data.

Alat ukur riset adalah instrumen untuk mengumpulkan data sebagai pengukur kejadian yang akan diamati (Sugiyono, 2014:222). Instrument riset dipakai untuk

memperoleh informasi yang menyeluruh terhadap permasalahan. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner (daftar pertanyaan sebagai alat untuk mengukur dalam penelitian ini).

3) Uji Validitas dan Reabilitas

Kesahihan adalah apabila perabot penilaian digunakan untuk menghitung apa yang layak diukur secara akurat. Peneliti membuat kuesioner sesuai dengan apa yang ingin diteliti dan diuji terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian disebut tes kesahihan. (Sugiyono, 2016).

Uji validitas kuesioner dilakukan pada 20 responden, dari hasil uji validitas nilai R tabel standar = 0.4438 dan hasil yang didapatkan adalah nilai R tabel lebih kecil dari nilai R hitung. 30 pertanyaan yang diuji terdapat 6 pertanyaan tidak sah dan 25 pertanyaan sah. Soal yang tidak valid dikeluarkan karena soal yang ada dapat mewakili

Reliabilitas adalah uji perbandingan yang membuktikan sampai di mana alat ukur yang digunakan bisa dipercaya atau realibel. Artinya membuktikan sampai di mana hasil ukur konsisten tidak berubah dan konsisten dasar (*steady*) apabila pengukuran dilaksanakan lebih dari satu kali terhadap fenomena yang sama, dengan menggunakan instrumen takaran serupa (Sugiyono, 2016). Hasil pengujian ketelitian dan ketepatan teknik pengukuran didapatkan nilai cronbach alpha (r_{11}) = 0,985 > 0,6 sehingga alat yang digunakan dikatakan reliabel.

F. Pengolahan Data

Bentuk pengolahan data dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam memberikan informasi dari riset yang sudah dilaksanakan supaya dimengerti, dianalisis berdasarkan tujuan yang diharapkan dan kemudian diambil kesimpulan sehingga menjelaskan hasil penelitian (Notoatmodjo,

2010:188). Laporan riset ditampilkan dalam bentuk narasi, bagan, dan diagram (Notoatmodjo, 2018:188). Adapun teknik penyajian data dilakukan untuk pengolahan data. Dari penjelasan yang ada berguna untuk membuat keputusan berdasarkan analisa data yang disimpulkan agar dapat memberikan informasi (Hidayat. 2010:95). Hasil olahan data riset disajikan berupa grafik dan teks, dan dipaparkan dalam bentuk narasi yang bertujuan menyampaikan penjelasan bagan tersebut. Prosedur pengolahan data, diantaranya:

1. *Editing*

Editing adalah suntingan riset yang dilakukan supaya dicek keabsahan data yang didapat. Dilaksanakan sesudah data terkumpul semua.

2. *Scoring*

Scoring dilakukan untuk mendistribusikan angka atau skor dari nilai terendah hingga nilai tertinggi berdasarkan hasil dari nilai kuesioner yang telah direkap dari reponden.

3. *Coding*

Pengkodean adalah memberi kode pada data skor angka maupun untuk data dari kategoris (Hidayat. 2010:95). Pengkodean penting ketika pengolahan data dan analisis data menggunakan komputer, setelah data diolah dinamai untuk memberikan arti tertentu bila dianalisis.

4. *Entry data*

Entry data yang sudah dikumpulkan ke dalam bentuk tabel dengan menggunakan program SPSS atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi dan presentase.

5. *Tabulating*

Sesudah *entry data*, data dikelompokkan dan ditabulasikan sehingga didapatkan frekuensi dari masing-masing variabel.

G. Metode Analisa Data

Analisa adalah prihal bermakna pada riset, data yang sudah diolah tidak akan mempunyai arti bila tidak dianalisa. Menganalisis data merupakan kegiatan setelah semua data terkumpul (Sugiyono, 2017). Analisa data tidak hanya sekedar menafsirkan atau mendeskripsikan data yang telah diolah, tapi hasil di akhir analisis data yaitu peneliti mendapatkan tujuan penelitiannya (Notoatmodjo, 2018). Pada riset ini digunakan analisis univariat. Tujuan dari analisis univariat yaitu menjelaskan frekuensi dan presentase pada faktor yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Analisia univariat di riset menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase yang digunakan untuk menggambarkan kinerja bidan dalam pelayanan ANC. Data yang diperoleh ditunjukkan dengan tabel frekuensi dan presentase.